

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata Pendapatan usahatani tambak ikan bandeng di Dusun Padang Assitan Desa Borikamase dalam satu kali budidaya yaitu sebesar Rp 20.632.831/LLG atau sebesar Rp. 31.015.154/Ha. Dimana rata-rata biaya produksi sebesar Rp.2.415.502/ LLG atau Rp. 3.630.969/Ha dan penerimaan sebesar Rp. 23.048.333/LLG atau Rp. 34.646.123/Ha.
2. Perspektif ekonomi Islam tentang pendapatan petani tambak ikan bandeng di Desa Borikamase, Kabupaten Maros sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam karena pendapatan diperoleh dari bagi hasil antara pemilik tambak dengan pekerja tambak dengan menjunjung tinggi nilai Ketuhanan, sesuai dengan akad perjanjian, sikap saling tolong-menolong, adanya keadilan, didukung oleh kejujuran, serta menjaga amanah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Petani tambak ikan bandeng dapat memaksimalkan produksi yang diperoleh dengan menjual panen pertama lebih sedikit dengan harga jual yang rendah sehingga untuk panen kedua dan ketiga mendapatkan harga jual yang lebih tinggi.

2. Untuk penentuan hari orang kerja, sebaiknya para pemilik usaha tambak ikan bandeng menggunakan waktunya dalam bekerja secara efisien agar dapat meningkatkan produksi usaha tambak ikan bandengnya